

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Terhadap Seni

1. Pandangan Islam Terhadap Seni

Dalam agama islam seni adalah bukan termasuk golongan agama yang memakai hukum syari'at, akan tetapi seni termasuk ke dalam golongan kebudayaan. Karena seni adalah karya yang diciptakan oleh manusia yang mempunyai nilai-nilai keindahan didalanya untuk dinikmati oleh para penikmatnya. Islam membolehkan penganutnya untuk berseni, selama dalam berseni itu tidak membawa kearah yang salah menurut agama Islam.

Menurut para ulama pandangan islam terhadap seni terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Ulama yang menghalalkan

1. Abu Mansyur Al-Baghdadi (dari mazhab Syafi'i) berpendapat bahwa menurut Abdullah bin Ja'far menyanyikan dan memainkan alat musik tidak jadi masalah, dia sendiri pernah menciptakan lagu untuk para pelayan (budak) wanita dengan alat music seperti rebab, ha ini terjadi pada zaman amiril mu'minin Ali bin Abi Thalib. Ra.
2. Abu Al-Fadl bin Thahir mengatakan : tidak ada perselisihan pendapat antara ahli madinah tentang menggunakan alat gambus. Mereka berpendapat boleh saja. Ibnu An-Nawawi didalam kitabnya Al-Umlah mengatakan bahwa sahabat

Rasulullah yang membolehkan bernyanyi dan mendengarkannya antara lain, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Abdurrahman bin 'Auf, Sa'ad bin Abi Waqas, dan lain-lainnya. Sedangkan tabi'in antara lain Said bin Musayyad, Salim bin Umar, Ibnu Hibban, Khorijah bin Zaid dan lain-lain.¹

3. Ar-Ruyani meriwayatkan dari qittai bahwa mazhab maliki membolehkan menyanyi dengan ma'zir (alat music berdawai).

b. Ulama yang mengharamkan

1. Abu Ishak berpendapat bahwa diharamkan menggunakan alat-alat permainan yang membangkitkan hawa nafsu seperti alat music gambus, tambur (kete), mi'zah (sejenis piano), drum dan seruling. Alat tersebut hanya boleh dimainkan diacara pesta perkawinan dan khitanan selain dua acara tersebut tidak diperbolehkan.²

Dari kesimpulan fasal ini kesimpulan yang wajar dapat diambil adalah seni itu halal. Tetapi dengan kesimpulan itu tidak berarti bahwa setiap unsur kesenian itu halal. Perlu dibedakan antara seni sebagai saluran dan unsur atau bahan yang diisikan kedalamannya, antara seni sebagai fitrah dan aktifitas-aktifitas atau karya seni adalah haram kalau mengandung nilai yang dilarang oleh akhlak islam. Dan setiap unsur dan aktivitas seni adalah makruh, mana kala menurut pandangan islam itu patut ditinggalkan.³

¹ Al-Baghdadi, Abdurrahman, *Seni Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers), 1993. h. 21.

² Al-Baghdadi, Abdurrahman, *Seni Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers), 1993. h. 22.

³ Gazalba, Sidi, *Pandangan Islam Tentang Kebudayaan*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1997. h.75.

Jadi setiap seni atau aktivitas seni yang mendatangkan mudhorot dilarang islam. dan terhadap unsur atau aktifitas yang mungkin mendatangkan mudhorot islam menghendaki ditinggalkan.⁴

2. Pengertian Seni Hadhrah

Makna hadhrah dari segi bahasa diambil dari kalimat bahasa Arab yakni *hadhoro, yuhdhiru, hadhron* atau *hadhrotan* yang berarti kehadiran. Namun kebanyakan hadroh diartikan sebagai irama yang dihasilkan oleh bunyi rebana. Dari segi istilah atau definisi, hadhrah menurut tasawuf adalah suatu metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke 'hati', karena orang yang melakukan hadrah dengan benar terangkat kesadarannya akan kehadiran Allah dan Rasul-Nya.

Hadhrah adalah kesenian islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Dikisahkan pada saat baginda nabi hijrah dari makkah ke madinah, baginda nabi di sambut gembira oleh orang-orang *anshor* dengan nyanyian/syair yang dikenal dengan sholawat "thola'al badru 'alaina" dengan diiringi tabuhan terbang.⁵

Hadhrah pertama kali di perkenalkan oleh seorang tokoh tasawuf yang sampai sekarang karya-karyanya masih di perbincangkan oleh pakar-pakar serta sarjana-sarjana didunia timur maupun barat, beliau adalah Jalaludin Rumi Muhammad bin Muhammad al-Balkhi al-Qunuwi. Adapun panggilan Rumi karena sebagian besar hidupnya dihabiskan di Konya (kini Turki), yang dahulu dikenal sebagai daerah Rum (Roma). Mengenai

⁴Gazalba, Sidi, *Pandangan Islam Tentang Kebudayaan*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1997. h. 85.

⁵<http://as-wa-ja.blogspot.co.id/2012/12/hadhroh-adalah-kesenian-islami-yang.html> (diakses pada : 18-04-2017: Pk. 21.31)

kapan datangnya hadroh belum banyak keterangannya mengenai kapan tepat datangnya. Namun demikian, hadhrah yang sering dikenal dengan musik terbangun atau rebana ini tidak lepas dari sejarah perkembangan dakwah Islam yang dilakukan oleh wali Songo. Menurut adat kebiasaan tiap tahun, diadakan perayaan Maulid Nabi yang diramaikan dengan rebana menurut seni Arab di serambi Masjid Demak. Penggunaan rebana diadopsi oleh wali Songo dengan kebiasaan daerah asalnya yang dijadikan media berdakwah. Pada zaman sekarang hadhrah berkembang begitu pesat sebagai musik pengiring Maulid Nabi serta acara keagamaan lainnya. Oleh karena itu muncullah grup-grup hadhrah hingga pada akhirnya hadroh menjadi sebuah acara berdakwah yang dapat diterima oleh masyarakat.⁶

Syair-syair Islami yang dibawakan saat bermain hadhrah mengandung ungkapan pujian dan keteladanan sifat Allah dan Rasulullah yang agung. Dengan demikian akan membawa dampak kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. Para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat – sifat Allah yang Maha Hidup (Al-Hayyu), melakukannya sambil berdiri, berirama dan melantunkan bait-bait pujian atas baginda Nabi Muhammad.

Hadhrah selalu menyemarakkan acara-acara Islam seperti peringatan Maulid Nabi, tabligh akbar, perayaan tahun baru hijriyah, dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya. Sampai saat ini hadhrah telah berkembang pesat di masyarakat Indonesia sebagai musik yang mengiringi pesta pernikahan, sunatan, kelahiran bayi, acara festival seni musik Islami dan

⁶<http://peperonity.com/gositesmviewistiqomah/25584396.htm>, 18 April 2017: Pk. 22.29

dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolahan, pesantren, remaja masjid dan majelis taklim.

Hadhrah juga bisa disebut rebana. Rebana (Bahasa Jawa: Terbang) adalah gendang berbentuk bundar dan pipih. Ini merupakan simbol kota bumiayu. Terbuat dari bingkai berbentuk lingkaran dari kayu yang dibubut, dengan salah satu sisi untuk ditepuk berlapis kulit kambing atau sapi. Dan terdapat semacam simbal kecil untuk efek suara "icik-icik nya".

3. Seni Hadhrah Dalam Thoriqoh

Secara bahasa thariqah (tarekat) dapat berarti jalan, metode, sistem, cara, perjalanan, aturan hidup, lintasan, garis, pemimpin sebuah suku dan sarana. Sedangkan menurut istilah Tasawuf thoriqoh bisa diartikan jalan yang ditempu seorang hamba menuju Allah Swt.⁷

Thariqah dalam arti jalan, dapat kita temukan di dalam beberapa ayat Al-Quran, di antaranya adalah wahyu Allah berikut:

وَأَلْوَاسْتَقْمُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لِأَسْقِينَهُمْ مَاءً غَدَقًا

“Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak)”. (Al-Jin, 72:16)⁸

Menurut ‘Abdurrazzâq Al-Kasyani, thariqah adalah jalan khusus yang ditempuh oleh para Sâlik dalam perjalanan mereka menuju Allâh,

⁷ Mbah, Jenggot. PISS KTB. *Sekelumit tentang Thoriqoh*. 2015. h. 4903

⁸Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahannya (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur’an), 1971.

yaitu dengan melewati jenjang-jenjang tertentu dan meningkat dari satu maqam ke maqam yang lain.

Menurut para sufi, syariat adalah ibarat sebuah kapal, tarekat (thariqah) adalah lautnya dan hakikat (haqiqah) adalah permata yang berada di dalamnya. Barang siapa menginginkan permata, maka dia harus naik kapal kemudian menyelam lautan, hingga memperoleh permata tersebut.⁹

Kesenian hadhrah tidak lepas dari sholawat dengan sholawat. Umumnya itu sholawat itu adalah do'a kepada Allah Swt. untuk Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, dan sahabatnya. Jenis musik tradisional ini biasanya di ekspresikan dalam bentuk dan gaya bermacam-macam. Seni musik tradisional Islam tidak hanya tumbuh dan berkembang di Indonesia saja, melainkan juga di Negara-negara Asia yang lain, Timur tengah, Afrika, Eropa, dan Negara-negara lain dimana umat Islam berada.¹⁰

Jadi dalam memainkan dan menikmati seni hadhrah haruslah mempunyai tujuan, karena dalam seni hadhrah dengan lewat syair-syairnya tau sholawatnya itu bertujuan untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan cara melantunkan pujian-pujian kepada Allah Swt dan Rasulullah saw. dengan seperti itu seseorang yang memainkan dan menikmati seni hadhrah berpeluang besar untuk dapat meningkatkan diri seorang tersebut dalam beribadah kepada Allah Swt.

⁹ Habib Abdullah bin Abu Bakar Alaydrus. *Al-Kibritul Ahmar wal Iksirul Akbar*

¹⁰ Budi Saseno, Dharmo, *Lantunan Shalawat+Nasyid*, (Yogyakarta: Media Insani), 2005. h. 123.

4. Seni Hadhrah Dalam Meningkatkan Karakter Religius

Bentuk perilaku yang disadari sebagai bagian dari cara hidup tertentu dalam masyarakat muslim berkaitan dengan kesadaran untuk selalu mengadakan hubungan dan pendekatan dengan penciptanya. Dapat dikatakan bahwa bentuk pengamalan dan penghayatan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah khusus seperti sholat, tetapi juga ibadah umum dalam bentuk tingkah laku tertentu, termasuk dalam hal berkesenian. Sejatinya, kesenian harus merambah penguatan lima hal: kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), spiritual (SQ), kreativitas (CQ) serta aktivitas (AQ).¹¹

Nilai budaya islam sebagai pandangan hidup telah melatar belakangi perilaku umatnya. Hal tersebut tergambar seni hadroh yang nampak jelas dengan norma-norma keindahan.

Norma-norma keindahan islam merupakan penerjemahan secara simbolis terhadap kepercayaan dan peahaman kepada Tuhan yang tercermin dalam syair-syair yang dibawakan dalam seni hadroh. Dengan ini nilai-nilai ajaran islam yang dominan dalam masyarakat Islam merupakan sumber acuan dalam lahirnya kesenian.

Nilai-nilai ajaran Islam akan menjadi bingkai penguatan keindahan dalam kesenian Islam. Sehingga kekuatan nilai tersebut tidak hanya menjiwai dan mewarnai, tetapi memberi bentuk terhadap keseniannya. Menjadi salah satu ekspresi budaya manusia, seni hadroh akan selalu dibutuhkan dalam guna menjaga nilai kesenian islami.

¹¹ <http://griseeisgresik.blogspot.co.id/2012/03/membangun-karakter-religius-melalui.html>

Nilai-nilai Agung dalam Seni Hadrah adalah kreativitas, kreativitas mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Sehingga kreativitas itu memberi makna terhadap kehidupan sekaligus mencerminkan kualitas diri dari sebuah keikutserataan dalam seni hadrah untuk dapat menjadi diri yang lebih baik lagi dihadapan Allah Swt. yaitu dengan mengetahui ibadah yang *khas (mahdhoh)* dan ibadah yang ‘*aamah (umum)*).

B. Motivasi Beribadah

1. Pengertian Motivasi

Tri rusmini Widiyatun berpendapat bahwa motivasi itu mempunyai arti dorongan yang berasal dari bahasa latin yaitu *morver* yang berarti mendorong atau menggerakkan. Budi Ardiansyah mengatakan bahwa motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berkaitan dengan hal tersebut, Zainal Ma'arif menyatakan sebagai berikut :¹²

Motif adalah kondisi seseorang yang mendorong untuk mencari sesuatu kepuasan atau mencapai suatu tujuan. Atau motif adalah daya gerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jadi, motivasi berarti membangkitkan motif (daya gerak) untuk berbuat sesuatu dalam mencapai kepuasan dan tujuan.

¹²Muhammad Yusuf, *Motivasi Beribadah Mahdhoh Pada PSK Tegal Panas Desa Jati Jajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Salatiga:IAIN Salatiga, 2015. Hlm. 32

Setiap manusia pada hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, dimana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Prinsip yang umum berlaku sebagai kebutuhan manusia adalah, setelah kebutuhan itu terpuaskan, maka setelah beberapa waktu kemudian, muncul kembali dan menuntut pemuasan kembali. Pada saat kebutuhan manusia mendesak, munculah tegangan yang menuntut pemenuhan. Kecenderungan-kecenderungan yang ada pada manusia seperti makan, minum, cinta, nafsu memang telah diciptakan Tuhan.¹³ Berkaitan dengan kebutuhan fisik, Allah berfirman dalam QS. Al-‘Araf:31 :

يٰٓبٰنِي ٓءَادَمَ خُذْ اَزٰبِنٰتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

*Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-‘Araf:31).*¹⁴

2. Bentuk-Bentuk Motivasi

Prilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu prilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Menurut Tri Rusmi Widiyatun, bentuk-bentuk motivasi ada 4, yaitu :¹⁵

¹³Yusuf, Muhammad, *Motivasi Beribadah Mahdhoh Pada PSK Tegal Panas Desa Jati Jajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*, (Salatiga:IAIN Salatiga), 2015. h. 33.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahannya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur’an), 1971.

¹⁵Yusuf, Muhammad, *Motivasi Beribadah Mahdhoh Pada PSK Tegal Panas Desa Jati Jajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*, (Salatiga: IAIN Salatiga), 2015. h. 34.

- a. Motivasi instrinstik atau motivasi yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Motivasi ekstrintik yaitu motivasi yang datangnya dari luar individu
- c. Motivasi terdesak yaitu motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit dan munculnya serentak serta menghentak dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktifitas seseorang.
- d. Motivasi yang berhubungan dengan ideology politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Sedangkan menurut Nur Ghufron dan Rini Risnawati secara garis besar motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi instrinstik dan motivasi ekstrinstik.

Pada psikologi barat motivasi yang ditekankan pada garis fisik dan kejiwaan, maka dalam psikologi islami penekanannya pada kebutuhan jiwa dan ruh. Berkaitan dengan hal ini, Rafiudi menjelaskan motivasi tertinggi yang dibutuhkan oleh jiwa dan manusia, yaitu :¹⁶

- a. Hidayah

Dorongan untuk mendapatkan hidayah membuat seseorang mau melaksanakan ibadah sholat dengan perasaan takut kepada Allah dan penuh dengan keimanan karena nur iman dapat mengusir gelapnya kemusyrikan.

- b. Memeluk islam

¹⁶Yusuf, Muhammad ,*Motivasi Beribadah Mahdhoh Pada PSK Tegal Panas Desa Jati Jajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*, (Salatiga: IAIN Salatiga), 2015. h. 35-36.

Ajaran islam yang telah diterpatri dalam diri seseorang akan mengusir gelapnya kakafiran dan kemaksiatan dengan nur islam

c. Cinta

Abu Abdullah al-Qarasiyyi berkat : cinta adalah kesanggupan memberikan seluruh dirimu kepada yang engkau cintai tanpa ada yang tersisa sedikitpun.

d. Surga

Dalam ilmu psikologi surga merupakan dunia spiritual, dimana orang melakukan doa dan perbuatan untuk mencapai apa yang ia yakini. Menurut islam, surga memiliki banyak tingkatan dan semua itu diperuntukan hany bagi orang-orang yang mau susah payah mendapatkannya.

e. Pertolongan

Petolongn-Nya dapat berupa syafa'at yaitu pertolongan melalui perantara makhluk-Nya yang mulia, saleh, dan baik.

f. Persatuan

Bersatu dalam segala bidang merupakan motivasi setiap makhluk.Setiap makhluk menginginkan persatuan dalam hidupnya.

g. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan motivasi setiap orang dalam melakukan kabaikan.Tidak ada satu manusiapun yang tidak ingin mendapatkan suatu kebahagiaan.

h. Berjumpa dengan tuhan

Ada satu faktor yang dapat menjamin seseorang melaksanakan aturan yang telah ditetapkan dan tidak melakukan penyelewengan serta berbuat kejahatan. Faktor ini berupa keyakinan seseorang bahwa ia pasti bertemu dengan Tuhan pada suatu waktu.

3. Pengertian Ibadah

Menurut ulama tauhid mengatakan bahwa ibadah adalah mengesakan Allah swt. Dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri serta menundukan jiwa setunduk-tunduk-Nya.¹⁷ Pengertian ini di dasarkan pada firman Allah Swt.

واعبدوا الله ولا تشكوا به شيئاً

*Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun (QS Al-Nisa' [4]:36).*¹⁸

Menurut ulama fiqih, ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridlaan Allah Swt. dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat.¹⁹

Secara bahasa ibadah berarti taat, tunduk, menurut, mengikuti dan do'a. ibadah dalam arti taat diungkapkan dalam Al-Qur'an, antara lain dalam QS Yasiin [36]: 60:

¹⁷Thib Raya, Ahmad, Musdah Mulia, Siti, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet II), 2003. h. 137.

¹⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur'an), 1971.

¹⁹Thib Raya, Ahmad, Musdah Mulia, Siti, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet II), 2003. h. 137

الم اعهد إليكم يا بني ادم أن لاتعبدوا الشيطان إنه لكم عدو مبين

*Bukankah aku telah memerintahkan kepada kamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah setan, sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu.*²⁰

Ibadah dari segi pelaksanaannya dapat dibagi dalam tiga bentuk.²¹ *Pertama*, ibadah jasmaniah-ruhiah (ruhaniyah), yaitu panduan ibadah jasmani dan ruhani, seperti shalat dan puasa. *Kedua*, ibadah ruhiah dan maliah, yaitu perpaduan antara ibadah ruhani dan hata, seperti zakat. *Ketiga*, ibadah jasmaniah, ruhiah dan maliah sekaligus, seperti melaksanakan haji. Adapun ibadah ditinjau dari segi kepentingannya ada dua, yaitu kepentingan *fardi* (perorangan) seperti shalat dan puasa serta kepentingan *ijtim' i* (masyarakat), seperti zakat dan haji.

Ibadah ditinjau dari segi bentuk dan sifatnya ada lima macam, yaitu

.²²

1. Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan (ucapan lidah), seperti berdzikir, berdo'a, tahmid dan membaca Al-Qur'an;
2. Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu atau menolong orang lain, jihad dan *tahjiz al-janazah* (mengurus jenazah).

²⁰Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur'an), 1971.

²¹Thib Raya, Ahmad , Musdah Mulia, Siti, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet II), 2003. h. 138.

²²Thib Raya, Ahmad , Musdah Mulia, Siti, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet II), 2003. h. 137.

3. Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah di tentukan wujud perbuatannya, seperti shalat, puasa, zakat dan haji.
4. Ibadah yang taat cara dan pelaksanaannya berbentuk menahan diri seperti puasa, I'tikaf dan ihram.
5. Ibadah yang berbentuk mengugurkan hak, seperti memaafkan orang yang telah melakukan kesalahan terhadap dirinya dan membebaskan seseorang yang berutang kepadanya.

4. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Tingkat Ibadah

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat keibadahan seseorang, yaitu:

a. Bersama Orang Sholeh

Berjamaah itu rahmat, Firqah (perpecahan) itu azab.”Demikian sabda Rasulullah. Dalam hadist yang lain beliau bersabda: “Barang siapa yang menghendaki tengahnya surga, hendaklah ia melazimi jamaah.”

b. Mengingat Kematian, Shurga dan Neraka

Rasulullah bersabda: “Jika sekiranya engkau mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya engkau akan banyak menangis dan sedikit tertawa.”

c. Tekun Melakukan Amalan Sunnah

Amalan sunnah ini banyak sekali amalan-amalan yang dianjurkan oleh Nabi kepada umat-nya untuk melakukan amalan-amalan sunnah, Seperti : Bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw, Menjalin tali silaturahmi, makan dan minum dengan keadaan merendahkan badan (jongkok) dan lain sebagainya.

d. Menghibur Diri Dengan Hal yang Mubah

Bercengkrama dengan keluarga, mengambil secukupnya rekreatif serta memberikn hak badan secara cukup mampu membuat diri menjadi segar kembali untuk melanjutkan amal yang sedang dikerjakan.

C. Interaksi Ibadah Sholat Lima Waktu di Dalam Diri Manusia

Shalat merupakan sebuah aturan yang sudah digariskan dalam ritual agama. Oleh karena itu, atura ini harus dipelajari dalam sebuah proses pembelajaran. Proses ini melibatkan berbagai hal di dalam diri manusia, yang paling utama adalah otak.²³ Di dalam otak, terdapat berbagai hal yang saling memengaruhi satu sama lain dalam satu kesatuan yang tak terpisahkan. Kesemuanya saling saling berinteraksi secara bersamaan. Hal yan terkait dalam otak manusia adalah memori, persepsi. Kecerdasan, afirmasi, kesadaran, pikiran, alam sadar. Alam bawah sadar, dan gelombang otak.²⁴ Kesemuanya menjalin interaksi satu sama lain dalam proses peningkatan dalam sholat dan terlebih dalam sholat kyusuk.

Proses pembelajaran guna mencapai dititik sholat yang kyusuk merupakan ilmu yang disimpan dalam memori otak, seperti gerakan (berdiri, ruku', sujud, dan duduk). dan bacaan shalat dalam bahasa Arab, seperti (do'a iftitah, surah al-Fatihah, bacaan al-Qur'an, do'a ruku', do'a 'itidal, do'a sujud, do'a duduk diantara dua sujud, dan do'a Tasyahud awal maupun akhir). Hal ini dirasa belum cukup untuk mencapai sholat yang kyusu'. Guna untuk mencapai

²³Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 82.

²⁴Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 83.

sholat yang kyusu' maka perlu lainnya, yaitu seperti memahami arti makna bacaan dan merasakan dengan cara menghayati bacaan.

Gerakan sholat merupakan perwujudan dari ekspresi penjiwaan di dalam diri. Kesemuanya itu harus dipelajari dengan baik dan dipahami dengan matang di dalam pikiran. Setelah itu harus dilakukan secara berulang-ulang, yang pada akhirnya masuk ke alam bawah sadar dan berubah menjadi karakter. Ilmu-ilmu tersebut perlu dipelajari seluruhnya secara terpadu.²⁵

Dibawah ini ada beberapa komponen jiwa yang mempengaruhi interaksi diri manusia, diantaranya yaitu :

1. Otak

Otak merupakan organ tubuh yang sangat penting dalam diri manusia sekaligus sebagai pusat segala kegiatan tubuh. Apa yang kita rasakan, lakukan, dengar, dan lihat, semuanya dikendalikan oleh otak. Otak merupakan pusat segalanya dalam tubuh kita. Kegiatan otak lainnya, yaitu, mengolah, menyimpan, dan mengungkapkan informasi yang pernah kita terima. Lebih jauh fungsi otak mampu mendeteksi, merekam fenomena berupa bisikan batin, suara halus, khayalan, intuisi, dan sebagainya.²⁶

2. Memori

Otak merupakan bank memori, ratusan juta memori tersimpan di dalamnya. Berbagai jenis memori terdapat dalam otak mulai dari

²⁵Hakim, Lukman, *Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 84.

²⁶Hakim, Lukman, *Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 85.

informasi yang masuk melalui penglihatan, pendengaran, pengalaman, perasaan, dan sebagainya. Memori ini tersimpan di alam sadar maupun di alam bawah sadar. Memori akan tertata dengan baik, efektif, dan efisien jika diformulasikan dalam bentuk kata dan gambar.²⁷

Terdapat dua bentuk memori, yaitu :²⁸

1. Memori deklaratif

Yang berkaitan dengan fakta dan kejadian, misalnya: memori nama-nam orang dan pengalaman hidup.

2. Memori procedural

Yang berkaitan dengan keterampilan motorik, seperti: mengendarai mobil dan bermain bulu tangkis.

3. Pikiran

Pikiran adalah kekuatan terbesar manusia yang tak bisa dibatasi oleh apapun. Ia tidak berada dalam ruang dan waktu, seperti lazimnya fisik. Pikiran yang juga tidak pernah bisa dihancurkan oleh apapun, kecuali oleh pikiran itu sendiri. Perubahan diri atau dalam psikologi disebut

²⁷Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 94.

²⁸Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 95.

transformation becoming pada hakikatnya adalah revolusi berfikir.²⁹

Cara terbaik untuk menjernihkan pikiran adalah mengenal pikiran kita, baik isi maupun cara kita berfikir. Peta yang salah membuat kita tersesat pada hutan belantara permasalahan. Cara berfikir yang salah membuat manusia mengalami banyak ketidaknyamanan dalam hidupnya.³⁰

4. Alam sadar dan alam bawah sadar

Pikiran tak hanya terkait dengan pembagian otak secara fungsional, tetapi juga berdasarkan aspek kesadarannya. Pikiran bawah sadar ini menyimpan hal-hal berikut: *memory* (ingatan kita dari kecil sampai sekarang), *self image* (citra diri kita, *personality* (kepribadian kita), *habits* (kebiasaan-kebiasaan kita).³¹

Adapun fungsi dari pikiran sadar dan fikiran bawah sadar adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi fikiran sadar
 1. Mengidentifikasi informasi yang masuk.
 2. Mmehandingkan *database* (referensi, pengalaman, dan segala informasi yang berada dalam fikiran bawah sadar).
 3. Menganalisis. dan,

²⁹Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 95.

³⁰Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 96.

³¹Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*. (Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 100.

4. Memutuskan .
- b. Fungsi pikiran bawah sadar
 1. Kebiasaan (baik maupun buruk).
 2. Emosi (perasaan mengenai keadaan tertentu, hal tertentu, dan terhadap orang lain).
 3. Memori jangka panjang
 - a. Informasi permanen (tidak bisa diingat)
 - b. Informasi yang bisa diingat dalam keadaan sadar, tetapi dimunculkan dengan bantuan hipnosis.
 4. Kepribadian (karakter dalam berhubungan dengan orang lain dan lingkungan).
 5. Intuisi (perasaan mengetahui sesuatu secara instingtif, berhubungan dengan spiritual atau metafisi).
 6. Kreativitas (kemampuan mewujudkan visi, pemikiran, impian menjadi kenyataan).
 7. Persepsi (melihat sesuatu menurut kaca mata kita)
 8. *Belief value*
 - a. *Belief* (kepercayaan) : segala sesuatu yang kita anggap benar.
 - b. *value*(nilai) : sesuatu yang kita anggap penting.³²

³²Hakim, Lukman ,*Berjumpa Dengan Allah Dalam Shalat*.(Jakarta: Ufuk Press), 2010. H. 103-106.